



KOMUNIKASI ORGANISASI



MORISSAN, PH.D.

KOMUNIKASI ORGANISASI

MORISSAN, PH.D.



KOMUNIKASI ORGANISASI

Edisi Pertama
Copyright ©2020

ISBN 978-623-218-349-0
ISBN (E) 978-623-218-351-3
14 x 20,5 cm
x, 170 hlm
Cetakan ke-2, Februari 2022

Kencana. 2020.1151

Penulis
Morissan, Ph.D.

Desain Sampul
Irfan Fahmi

Tata Letak
Witnasari & Iam

Penerbit
KENCANA
Jl. Tandra Raya No. 23 Rawamangun - Jakarta 13220
Telp: (021) 478-64657 Faks: (021) 475-4134

Divisi dari PRENADAMEDIA GROUP
e-mail: png@prenadamedia.com
www.prenadamedia.com
INDONESIA

Dilarang memperbanyak, menyebarkan, dan/atau mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apa pun, termasuk dengan cara penggunaan mesin fotokopi, tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

KATA PENGANTAR

Komunikasi organisasi adalah bidang studi yang memiliki sejarah, tren, dan metodologi penelitian yang unik. Disiplin ilmu ini menunjukkan perkembangan sejarah yang menarik selama abad yang lalu, dimulai dari cara-cara manual sederhana untuk berbicara dalam kegiatan bisnis organisasi hingga kemudian berkembang menjadi disiplin penuh seperti sekarang ini. Ketika memilih buku teks komunikasi organisasi, banyak pengajar berupaya untuk menemukan buku yang kuat secara teori, terkini (*up-to-date*), dan relevan bagi siswa mereka, dan buku ini dipas-tikan mampu memenuhi kebutuhan itu dengan sejumlah alasan. *Pertama*, buku ini membahas teori komunikasi organisasi secara lengkap, mulai dari teori-teori klasik yang menjadi fondasi bagi komunikasi organisasi hingga teori-teori modern masa kini. Penulis percaya bahwa landasan teori yang kuat penting untuk setiap siswa yang mempelajari komunikasi organisasi. *Kedua*, buku ini berisi informasi tentang sejarah suatu konsep yang ada dalam komunikasi organisasi dilanjutkan dengan menunjukkan ide-ide baru disertai perkembangan penelitian terkini. Penulis percaya bahwa siswa harus memiliki pemahaman yang kuat tentang perkembangan suatu ide dan konsep dengan tidak melupakan kondisi lapangan saat ini. Dalam buku ini diberikan sejarah di

balik suatu teori dan kemudian menjelaskan bagaimana teori tersebut digunakan dalam penelitian dewasa ini. Terakhir, penulis ingin buku ini menjadi relevan bagi para siswa, dan salah satu tantangan terbesar yang dihadapi pengajar komunikasi organisasi saat ini adalah mengajarkan generasi siswa yang lebih peduli dengan bagaimana pengetahuan akan berdampak pada kehidupan mereka saat ini dan di masa depan. Untuk alasan ini, berbagai studi kasus konkret digunakan untuk membantu siswa melihat bagaimana pengetahuan yang terkandung dalam buku ini benar-benar diterapkan dalam lingkungan kerja yang sebenarnya. Pada akhirnya, sebagaimana pepatah “tak ada gading yang tak retak”, maka segala kritik dan saran membangun sangat diharapkan bagi perbaikan buku ini. Salam.

Penulis
Morissan, Ph.D.



KOMUNIKASI ORGANISASI

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, sebagaimana yang telah diatur dan diubah dari Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002, bahwa:

Kutipan Pasal 113

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,- (empat miliar rupiah).

D

AFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 BIROKRASI ORGANISASI	9
A. Otoritas	12
B. Spesialisasi	14
C. Peraturan	15
BAB 3 INFORMASI ORGANISASI	19
A. Asumsi Teori Informasi Organisasi	24
B. Strategi Komunikasi	28
1. Siklus Perilaku	29
2. Aturan Bersama	30
C. Mengurangi Ketidakpastian	34
1. Penerimaan Informasi (<i>Enactment</i>)	34
2. Seleksi	36
3. Retensi	38
BAB 4 INTERAKSI ORGANISASI	41
A. Percakapan dalam Organisasi	47
B. Percakapan dan Teks	51
C. Teori Kelompok Tepercaya	55
1. Perbatasan Kelompok	56
2. Sifat Interdependen	57
BAB 5 JARINGAN ORGANISASI	61
BAB 6 STRUKTURASI ORGANISASI	69
A. Elemen Teori Strukturasi	74
1. Agensi dan Refleksivitas	74
2. Dualitas Struktur	76
3. Integrasi Sosial	80
B. Strukturasi Komunikasi Organisasi	84
BAB 7 SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI	91
Empat Sistem Manajemen	92
BAB 8 PENGAWASAN ORGANISASI	97
A. Metode Pengawasan	98
B. Pengawasan Kedisiplinan	100
BAB 9 DEMOKRASI ORGANISASI	111
A. Bentuk Dominasi	112
B. Pengambilan Keputusan	115
1. Strategi Kontrol	115
2. Persetujuan	116
3. Keterlibatan	118
4. Partisipasi	120
C. Hegemoni Organisasi	122
D. Isu Gender dan Ras	126
E. Kebiasaan	131
BAB 10 BUDAYA ORGANISASI	135
A. Jaring Laba-Laba	137
B. Pertunjukan Komunikasi	144
1. Ritual	146
2. Passion	148
3. Sosial	149



DAFTAR ISI

4. Politik Organisasi.....	150
5. Enkulturasasi	151
C. Kelompok Kerja Antarbudaya.....	153
DAFTAR PUSTAKA	161
TENTANG PENULIS	169

